

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sentimen investor terhadap konservatisme dengan menggunakan teori perilaku keuangan.. Pengukuran sentimen investor menggunakan *Firm Specific Investor Sentiment* sedangkan konservatisme diukur menggunakan *Assymmetrically Timely Loss/Gain Recognition*. Data dalam penelitian ini bersifat *cross sectional* dengan menggunakan total sampel 959 perusahaan yang terdaftar dalam Papan Utama Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019. Beberapa tahapan dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan pengujian asumsi klasik dan pengujian regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan cenderung mengungkapkan kerugian terlebih dahulu dibandingkan keuntungan atau disebut juga dengan konservatisme. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sentimen investor terbukti berpengaruh positif terhadap konservatisme di Indonesia.

Kata Kunci: sentimen investor, *firm specific sentiment investor*, teori perilaku keuangan, konservatisme

ABSTRACT

This study examines the effect of investor sentiment on conservatism in the perspective behavioral financial theory. Investor sentiment is measured by *Firm Specific Investor Sentiment* and conservatism is measured by *Asymmetrically Timely Loss/Gain Recognition*. This study using annual data with a total sample of 959 companies listed on the Main Board of the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. Multiple linier regression are being utilized to analyze the variable arises in this study. The results show that the average company tends to disclose losses first than profits or also known as conservatism. This study also shows that investor sentiment is significantly associated with conservatism in Indonesia.

Keywords: investor sentiment, firm specific investor sentiment, financial behavior theory, conservatism